

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh orientasi kewirausahaan dan *strategi resource based* terhadap keunggulan bersaing di UMKM Konveksi Desa Keramat Mulya Soreang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanggapan responden pelaku usaha UMKM Konveksi Desa Keramat Mulya Soreang mengenai variabel orientasi kewirausahaan tergolong pada kategori “**Baik**”. Artinya bahwa pelaku usaha saat ini di UMKM Konveksi Desa Keramat Mulya Soreang memiliki orientasi terhadap kewirausahaan. Indikator yang memiliki skor tertinggi yaitu pada Indikator Inovatif sedangkan yang terendah yaitu indikator Berani Mengambil Resiko, Meskipun rendah tetapi masih dalam kategori baik. Penyebab berani mengambil resiko terendah setiap ukuran pada indikator tersebut berada dalam kategori baik. Akan tetapi untuk memajukan usaha agar bisa bersaing hal yang baik pun harus dilakukan perbaikan. Hal tersebut dibenarkan oleh pelaku usaha dimana hasil tersebut rendah karena pelaku usaha merasa cukup dengan apa yang dihasilkan seperti produk yang di jual dan tidak mau mendapat kerugian suatu saat apabila terlalu berani mengambil resiko demi keuntungan yang lebih baik.

2. Tanggapan responden mengenai *strategi resource based* di Konveksi Desa Karamat Mulya Soreang. tergolong pada kategori “**Baik**”. Indikator yang memiliki nilai terbesar adalah Sumber Daya Teknologi. Sedangkan nilai terendah yaitu indikator Sumber Daya Keuangan dan Sumber Daya Fisik, meskipun rendah tetapi masih dalam kategori baik. Penyebab Sumber daya keuangan terendah karena terdapat ukuran yang masuk dalam kategori cukup baik, sedangkan penyebab sumber daya fisik berada karena indikator tersebut hanya satu dan dalam kategori baik. Akan tetapi untuk memajukan usaha agar bisa bersaing hal yang baik pun harus dilakukan perbaikan. Hal tersebut dibenarkan oleh pelaku usaha penyebab hal tersebut rendah karena kinerja karyawan yang naik turun dilihat dari absensi dan hasil produksi yang diperolehnya, penyebab karyawan hasil dari wawancara terhadap salah satu karyawan tersebut yaitu karena kebutuhan yang belum terpenuhi. Sedangkan pada sumber daya fisik bahwa pelaku usaha rata rata rumah yang digunakan menjadi lantai produksi, sehingga banyak faktor yang mengganggu dalam kegiatan produksi.
3. Tanggapan responden mengenai keunggulan bersaing di Konveksi Desa Karamat Mulya Soreang tergolong pada kategori “ **Baik** ”. Dari tiga indikator, skor tertinggi berada pada indikator yaitu strategi handal sedangkan terendah yaitu indikator Keunikan, meskipun rendah tetapi masih dalam kategori baik. Penyebab Keunikan terendah karena terdapat ukuran yang masuk dalam

kategori cukup baik. Akan tetapi untuk memajukan usaha agar bisa bersaing hal yang baik pun harus dilakukan perbaikan. Hal tersebut dibenarkan oleh pelaku usaha penyebab hal tersebut rendah karena produk yang dibuat sama saja dengan yang lain, tanpa ada pembedanya mulai dari pengerjaan dan kualitas yang dihasilkan.

4. Hasil analisis dalam penelitian hubungan dan pengaruh setiap variabel penelitian ini menunjukan ;
 - a. Secara parsial pengujian korelasi variabel Orientasi Kewirausahaan memiliki hubungan dengan variabel Keunggulan Bersaing. Sedangkan pengujian hipotesis secara parsial diperoleh terdapat pengaruh variabel Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing.
 - b. Secara parsial pengujian korelasi variabel *Strategi Resource Based* memiliki hubungan dengan variabel Keunggulan Bersaing. Sedangkan pengujian hipotesis secara parsial diperoleh terdapat pengaruh variabel *Strategi Resource Based* terhadap Keunggulan Bersaing.
 - c. Secara simultan diperoleh terdapat pengaruh variabel Orientasi Kewirausahaan (X_1) dan *Strategi Resource Based* (X_2) terhadap Keunggulan Bersaing (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Saran Praktis

- Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan UMKM konveksi Desa Karamat Mulya Soreang Kabupaten masih berjalan cukup baik tetapi untuk keunggulan bersaing diperlukan perbaikan secara terus menerus. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pelaku usaha UMKM konveksi Desa Karamat Mulya Soreang Kabupaten Bandung untuk berani dalam mengembangkan produk dan memproduksinya dengan jumlah sesuai pasar, hal itu dapat dilakukan dengan melakukan riset pasar terlebih dahulu dan melihat bagaimana pangsa pasar saat ini yang terdapat pada daerah tersebut. Para pelaku usaha harus dapat membaca peluang pasar saat ini agar bisa mengimbangi produksi yang sesuai, setelah itu para pelaku usaha harus memikirkan cara pemasaran agar dapat unggul dalam bersaing.

- *Strategi Resource Based*

Strategi Resource Based UMKM konveksi Desa Karamat Mulya Soreang Kabupaten masih berjalan cukup baik tetapi untuk keunggulan bersaing diperlukan perbaikan secara terus menerus. Oleh karena itu peneliti

menyarankan kepada pelaku usaha UMKM konveksi Desa Karamat Mulya Soreang Kabupaten Bandung agar sumberdaya keuangan stabil dengan berani memproduksi produk yang memang sangat dibutuhkan saat ini oleh masyarakat seperti masker karena penyebab kurangnya atau menurunnya sumberdaya keuangan adalah menurunnya permintaan akan produk pakaian. Upaya supaya sumberdaya keuangan setabil lainnya adalah dengan mempekerjakan tenaga ahli di bidang keuangan untuk mengontrol keuangan pada usaha.

- Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing UMKM konveksi Desa Karamat Mulya Soreang Kabupaten masih berjalan cukup baik tetapi untuk keunggulan bersaing diperlukan perbaikan secara terus menerus. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pelaku usaha UMKM konveksi Desa Karamat Mulya Soreang Kabupaten Bandung meningkatkan keunikan produk dengan cara menciptakan ciri khas dari setiap produk yang dimiliki agar terlihat berbeda dengan produk pesaing, salah satu cara mengikuti desain produk sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen serta memperhatikan kualitas produksi yang bias menjadi ciri khas produk yang dihasilkan. Memberikan penilaian untuk karyawan yang memiliki kinerja yang baik dan tidak baik, salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan yaitu memberikan target dalam kegiatan produksi, dimana jika karyawan memiliki target sesuai

kriteria akan diberikan hadiah, dan jika belum diberikan pengarahan motivasi maupun tempat keluhan seluruh karyawan baik dalam kegiatan produksi maupun masalah pribadi, hal tersebut agar karyawan mencapai kinerja yang baik. Pelaku usaha harus dapat memberikan solusi untuk karyawannya baik dalam masalah kegiatan produksi maupun kehidupan pribadinya. Sehingga ciri khas kualitas akan menunjang untuk pelaku usaha meningkatkan keunggulan bersaing tercapai secara maksimal.

- Untuk peneliti selanjutnya, supaya lebih baik dalam meneliti Orientasi Kewirausahaan dan *Strategi Resource Based* terhadap Keunggulan bersaing, sehingga penelitian variabel-variabel ini dapat disempurnakan kembali.

5.2.2 Saran Akademis

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini terbatas hanya untuk keunggulan bersaing, orientasi kewirausahaan dan *strategi resource based*. Sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini salah satunya yaitu pada segmen pasar. Serta melakukan perbandingan setiap pelaku usaha di satu jenis usaha.